

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Keberadaa Modal Sosial Perbankan Syariah Terhadap Persepsi Masyarakat Di Kota Payakumbuh. Dengan menggunakan metode regresi logistik maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel dalam penelitian ini adalah modal sosial pada perbankan yang terdiri dari: kepercayaan, norma sosial, partisipasi, dan kelembagaan.
2. Keberadaan modal sosial (kepercayaan), tidak terdapat pengaruh positif antara kepercayaan terhadap persepsi masyarakat, dengan nilai signifikan kepercayaan sebesar 0,660 lebih besar dari pada 0,05. Artinya kepercayaan masyarakat untuk menitipkan (menyimpan) uangnya terhadap bank syariah tidak berpengaruh terhadap persepsi masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah di kota payakumbuh.
3. Keberadaan modal sosial (norma sosial), tidak terdapat pengaruh positif antara norma sosial terhadap persepsi masyarakat, dengan nilai signifikan norma sosial sebesar 0,109 lebih besar dari pada 0,05. Artinya ada atau tidaknya norma sosial perbankan syariah tidak akan mempengaruhi persepsi masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah di kota payakumbuh.
4. Keberadaan modal sosial (partisipasi), tidak terdapat pengaruh positif antara partisipasi terhadap persepsi masyarakat, dengan nilai signifikan partisipasi sebesar 0,349 lebih besar dari pada 0,05. Artinya ada atau tidaknya partisipasi masyarakat terhadap lingkungan masyarakat tidak

akan mempengaruhi persepsi masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah di kota payakumbuh.

5. Keberadaan modal sosial (kelembagaan), terdapat pangaruh positif antara kelembagaan terhadap persepsi masyarakat, dengan nilai signifikan kelembagaan sebesar 0,029 lebih kecil dari pada 0,05. Artinya keberadaan status kelembagaan perbankan syariah di kota payakumbuh berpengaruh terhadap persepsi masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah di kota payakumbuh.

## 6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, beberapa saran perlu diberikan kepada pihak perbankan syariah di kota payakumbuh untuk lebih meningkatkan kualitas perbankan:

1. Bank syariah sebagai salah satu lembaga keuangan sudah seharusnya mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Karena sudah pasti suatu kelembagaan yang terdaftar tentu tidak akan menyalahgunakan uang yang dititipkan (disimpan).
2. Norma sosial pada perbankan syariah seharusnya lebih ditingkatkan lagi terhadap nasabah maupun masyarakat guna mempermudah dalam berhubungan dengan perbankan syariah di kota payakumbuh.
3. Partisipasi bank syariah tidak berpengaruh terhadap keberadaan modal sosial. Maka dari itu bank syariah harus berpartisipasi lebih masyarakat, guna kemajuan dan perkembangan bank syariah di kota payakumbuh,
4. Bank syariah harus lebih memperkuat kelembagaan, karena kelembagaan adalah salah satu modal sosial bagi bank syariah yang berpengaruh

terhadap persepsi masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan. Bank syariah harus konsisten terhadap prinsip-prinsip islam.

5. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lebih banyak yang diduga dapat mempengaruhi persepsi, seperti jaringan sosial bank syariah.

### 6.3. Keterbatasan Studi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat keterbatasan studi sebagai berikut :

1. Studi ini terbatas Kota Payakumbuh saja, hasilnya mungkin berbeda dengan kota atau daerah lainnya.
2. Bank syariah harus memperkuat kelembagaannya, karena kelembagaan adalah salah satu modal sosial bagi bank syariah, bank syariah harus konsisten terhadap prinsip bagi hasil.
3. Dari berbagai literatur nilai seperti: produk (selera), akidah (bunga bank), pelayanan, jaringan, jumlah kantor, biaya, nisbah (bagi hasil) dan pengolahan, namun variabel-variabel tersebut belum diteliti dalam penelitian ini.
4. Disarankan pada peneliti-peneliti berikutnya agar memasukan variabel-variabel tersebut.

